

# PENGARUH MINAT BACA DAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 1 SERBAJADI

Risa Wulandari<sup>1\*</sup>

Tati Handayani<sup>2</sup>

<sup>\*1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>\*1</sup>email: risarahmanrizqia@gmail.com

**Abstrak** : Studi kasus ini berawal dari nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP kurang dari setengah, hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa hanya ada beberapa peserta didik yang memenuhi titik potong 72 poin rata-rata, sedangkan titik potong minimum 75 poin dipenuhi oleh beberapa peserta yang tersisa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui signifikansi penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Serbajadi pada mata pelajaran PABP dan mengetahui signifikansi minat baca dan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 SERBAJADI pada mata pelajaran PABP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 266 dan peneliti mengambil sampel sejumlah 159 responden. Instrument pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Hasil belajar siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 74,2% . 2) Minat baca siswa dominan dalam kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 74,8%. 3) Penerapan metode pembelajaran demonstrasi termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan prosentase sebesar 74,8%. 4) Minat baca berpengaruh signifikan sebesar 41,9%. 5) Penerapan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh signifikan sebesar 41,8%. 6) Minat baca dan penerapan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh secara signifikan sebesar 47,8% terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Serbajadi Pada Mata pelajaran PABP.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Demonstrasi, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses mencari dan mentransmisikan informasi dan pengetahuan dengan tujuan agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami lingkungannya. Hasil penelitian ini akan memudahkan kehidupan masyarakat di masa depan. Hasil proses pembelajaran bertujuan tidak hanya pada perubahan dari kebodohan menjadi pengetahuan tetapi juga pada peningkatan sikap manusia dan pengembangan kemampuan fisik dan kemampuan manusia. Ada tiga aspek yang menjadi standar hasil belajar sebanyak aspek, yaitu pengetahuan, perubahan sikap dan fisik serta keterampilan, lebih dikenal dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Inti pembelajaran di sekolah adalah bagaimana siswa mengingat materi yang diajarkan, memahaminya dan dapat menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menghafal materi pelajaran merupakan hal yang paling penting bagi siswa sebelum dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Pada dimensi kognitif Anderson (2019:43) tujuan pembelajaran, ia menempatkan "mengingat" sebagai dimensi kognitif paling awal yang harus dipenuhi. Angka ini

menunjukkan bahwa “mengingat” materi pembelajaran merupakan prasyarat untuk menguasai ranah kognitif tingkat berikutnya, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Enam aspek kognitif ini saling terkait, siswa tidak dapat maju ke aspek kognitif yang lebih tinggi jika mereka tidak dapat memenuhi persyaratan, yaitu memperoleh aspek kognitif yang lebih rendah. Untuk memahami materi pelajaran, siswa harus terlebih dahulu dapat menghafalkan materi pembelajaran dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah pembelajaran selesai. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru harus melakukan paling sedikit empat tugas, yaitu menguji, mengukur, mengevaluasi, dan mengefektifkan. Untuk menguji siswa, guru harus menyelesaikan tes yang diberikan kepada siswa, setelah itu guru dapat memberikan penilaian (angka) berdasarkan jawaban yang diberikan siswa. Kemudian nilai (angka) tersebut dimaknai sebagai informasi penting yang berkaitan dengan perkembangan hasil belajar siswa. dan berdasarkan informasi tersebut, pelatih dapat menggunakannya untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil belajar yang baik terlihat dari kinerja siswa yang melebihi kriteria minimal yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran PABP diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Diketahui kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PABP adalah 75, sedangkan masih ada siswa yang mendapat nilai 72 yang berarti masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PABP diperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran, metode pembelajaran daring mungkin tidak akan berhasil jika diterapkan pada penyampaian materi pembelajaran, salah satunya sedang belajar. materi keagamaan. Dalam materi pujian perlu dilakukan latihan-latihan agar siswa mudah menangkap dan memahami materi pembelajaran. Selain itu, masih kurangnya minat membaca di kalangan siswa, hal ini semakin membuktikannya beberapa siswa kurang antusias ketika dihadapkan pada materi yang memerlukan banyak bacaan. Hal ini menjadi perhatian peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh minat membaca dan penerapan metode pembuktian terhadap hasil belajar mata pelajaran agama dan pendidikan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Serbajadi.

Minat membaca mempengaruhi prestasi akademik siswa. Rendahnya minat membaca menyebabkan prestasi akademik kurang optimal. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andrian dan Rasto pada tahun 2019 yang menyimpulkan bahwa minat membaca berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang mempunyai minat membaca juga memperoleh hasil akademik yang tinggi dan sebaliknya jika siswa yang tidak berminat membaca juga memperoleh hasil akademik yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Serbajadi.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Peneliti harus berusaha untuk menentukan apakah penelitian yang dilakukan telah diselidiki untuk mencegah duplikasi temuan dari penelitian sebelumnya. Studi-studi ini dilakukan oleh peneliti sebelumnya telah diperiksa oleh peneliti :

1. Hartini, 2021 dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII Di MTs Miftahussalam*”. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih materi haji. Persamaan penelitian yang dilakukan Hartini dengan yang kami lakukan adalah sama-sama meneliti penerapan metode demonstrasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan Hartini yaitu dari metode penelitian yang menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan angket dan dokumentasi. (Hartini, 2021)
2. Skripsi Umi Hanik Gustina 2019, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung”  
Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari kedua kelompok. Hal ini dapat diverifikasi dengan melihat tingkat signifikansi variabel hasil belajar, yaitu 0,001. Tingkat signifikansi lebih rendah dari ambang probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), yang berarti bahwa  $H_0$  dikecualikan dan  $H_a$  dimasukkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman bacaan siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung. (Hanik, 2019)
3. Skripsi Mutiara Salsabila Nuristiqomah 2019, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Moderator Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil Penelitiannya adalah Siswa berada kategori Sedang minat baca. Dengan demikian, siswa memiliki selera humor yang sangat kuat, yang ditunjukkan oleh latihan pemahaman bacaan, bahan belajar, tugas menulis, dan keterampilan belajar. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar dikategorikan stagnan. Minat baca berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Ketika hasilnya, ketika Minat Baca menjadi lebih baik, begitu juga hasil belajar siswa. Penggunaan sumber belajar memoderasi dampak memori jangka pendek pada hasil belajar siswa. Pada dasarnya, pemanfaatan sumber belajar dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil pendidikan yang menyangkut perkembangan dan kematangan generasi muda yang berkorelasi dengan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dikomunikasikan kepada mereka serta informasi yang terkandung dalam kurikulum. (Djamarah, p. 2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada 2 yaitu faktor internal yang terdiri dari kesehatan siswa, minat baca, motivasi, dan intelegensi. Dan faktor eksternal yang terdiri dari, keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. (Darsono, p. 2020).

## **C. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti**

Capaian pembelajaran adalah hasil pendidikan yang menyangkut perkembangan dan kematangan generasi muda yang berkorelasi dengan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dikomunikasikan kepada mereka serta informasi yang terkandung dalam kurikulum. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh

(kaffah), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Gunawan, 2019)

Kurikulum 2013 revisi 2017 merubah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan suatu mata pelajaran yang menumbuhkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran agama Islam secara menyeluruh. (Syarifuddin, 2021).

#### **D. Minat Baca**

Minat baca adalah fenomena yang berkembang, serta keinginan kuat di dalam sifat manusia yang menyebabkannya mengaburkan persepsi pengalaman tidak menyenangkan ketika membaca untuk mendorong pembaca membaca dengan mata kepala sendiri. (Rahayu, 2019) Siswa yang memiliki Sebaliknya, jika minat baca rendah, hasil belajar juga akan rendah. Minat baca tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. (Rasto, 2019).

#### **E. Metode Pembelajaran Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu Proses, keadaan, atau benda saat ini yang sedang dipelajari, apakah itu jelas atau tidak, sering disertai dengan penjelasan linguistik. (Aprinawati, 2018) Metode demonstrasi adalah Metode pengajaran yang sangat efektif karena memungkinkan siswa untuk mencari pekerjaan dengan perusahaan mereka sendiri berdasarkan fakta (data) yang dapat diverifikasi. Dengan metode pembelajaran demonstrasi, siswa akan lebih sadar akan pelajaran yang diajarkan dari pendidik.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif, Untuk analisis data yang telah selesai, digunakan analisis regresi garis sederhana dan berganda. Tiga variabel membentuk desain penelitian: dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel. Jenis penelitian yang digunakan para peneliti disebut penelitian ex post facto. Ex post facto adalah jenis penelitian yang menghubungkan sebab dan akibat aktual atau tidak nyata. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Serbajadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada siswa dengan menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Serbajadi yang berjumlah 266 anak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H04:** Minat baca tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi

**H14 :** Minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi

**H05** : Metode Pembelajaran Demonstrasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi.

**H15** : Metode Pembelajaran Demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi.

**H06** : Minat Baca dan metode pembelajaran demonstrasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi.

**H16** Minat Baca dan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti siswa di SMPN 1 Serbajadi.

**1. Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Serbajadi Dalam Bidang Study PABP**

Untuk mengumpulkan data terkait temuan penelitian, peneliti menggunakan hasil pembelajaran PABP semester terakhir dari 159 mahasiswa. Analisis data hasil belajar anak menghasilkan informasi yang dikategorikan ke dalam tiga kelompok: baik, agak baik, dan tidak begitu baik. Dengan cara ini, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Serbajadi termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sebanyak 118 responden dengan prosentase sebesar 74,2%.

**2. Deskripsi Data Tentang Minat Baca Siswa Kelas VIII SMPN 1 Serbajadi**

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan angket yang di distribusikan kepada 159 anak. Hasilnya dapat kita lihat pada table berikut :

**Tabel 1**

**Skor Jawaban Angket Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 SERBAJADI**

No.	Skor	Frekuensi	Prosentase
1	43	1	0,6%
2	47	2	1,3%
3	48	2	1,3%
4	49	5	3,1%
5	50	9	5,7%
6	51	8	5,0%
7	52	14	8,8%
8	53	17	10,7%
9	54	17	10,7%
10	55	13	8,2%
11	56	10	6,3%
12	57	7	4,4%
13	58	11	6,9 %
14	59	6	3,8%
15	60	5	3,1%
16	61	5	3,1%
17	62	2	1,3%
18	63	4	2,5%
19	64	4	2,5%

20	65	3	1,9%
21	66	4	2,5%
22	67	1	0,6%
23	69	1	0,6%
24	70	2	1,3%
25	71	2	1,3%
26	72	3	1,9%
27	74	1	0,6%
TOTAL		159	100%

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi dalam variabel untuk ukuran mulut adalah 74, dengan frekuensi rata-rata satu orang, dan skor terendah adalah 43, dengan frekuensi rata-rata satu orang. Dari informasi yang diberikan oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Serbajadi diatas dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu : ketegori baik, cukup baik, dan kurang baik.

### 3. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Serbajadi

Untuk mengetahui pengaruh dari minat baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Serbajadi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti, Para peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melakukan analisis regresi yang kuat dari linier sederhana.

**Tabel 2**  
**Tabel Coefficients Minat baca terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,384	2,443		23,494	,000
	MINAT BACA	,459	,043	,648	10,649	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan dengan tabel Coefficients diatas, dapat diketahui bahwa nilai constanta (b0) sebesar 57,384 sedangkan untuk nilai Minat Baca (b1) sebesar 0,459. Kemudian peneliti melakukan uji regresi sederhana.

**Tabel 3**  
**Tabel Anova Minat Baca terhadap Hasil belajar Siswa**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1134,203	1	1134,203	113,404	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1570,225	157	10,001		
	Total	2704,428	158			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR  
 b. Predictors: (Constant), MINAT BACA

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut di atas, diberikan informasi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (nilai-P) hampir nol. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika nilai P (0,000) kurang dari tingkat signifikansi (0,05), maka tolak H<sub>0</sub>, atau rata-rata sebelum koreksi, akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah PABP bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Serbajadi.

**4. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Serbajadi Dalam Bidang Study PABP**

Peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linier sederhana, kemudian pengujian hipotesis, dan yang terakhir adalah menghitung besarnya pengaruh R Square.

**Tabel 4**  
**Tabel Coefficients Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,610	2,522		22,447	,000
	DEMONSTRASI	,475	,045	,647	10,620	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**Tabel 5**  
**Tabel Anova Metode Demonstrasiterhadap Hasil Belajar**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1130,556	1	1130,556	112,777	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1573,872	157	10,025		
	Total	2704,428	158			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR  
 b. Predictors: (Constant), DEMONSTRASI

**Tabel 5**  
**Tabel Model Summary Metode Demonstrasi terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Serbajadi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 <sup>a</sup>	,418	,414	3,166

a. Predictors: (Constant), DEMONSTRASI

Dengan cara ini, dapat disimpulkan bahwa jika nilai P (0,000) kurang dari  $\alpha$  (0,05), maka metode demonstrasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar PABP untuk siswa kelas VIII SMPN 1 Serbajadi. Sebagai contoh, perhatikan nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,418%. Nilai tersebut di atas menggambarkan bahwa variabel yang dapat dibuktikan memiliki dampak sekitar 41,8% terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, sekitar 58,2% sampel dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model (selain metode demonstrasi).

**5. Pengaruh Minat baca dan Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Serbajadi Dalam Bidang Study Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti**

Peneliti mencari garis berganda terbalik, diikuti dengan pengujian hipotesis, dan langkah terakhir adalah menghitung besarnya kesalahan R Square (R<sup>2</sup>). Untuk mencari jarak garis balik yang sama.

**Tabel 6**  
**Tabel Coefficients Minat Baca dan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PABP terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,304	2,522		21,138	,000
	MINAT BACA	,263	,062	,371	4,219	,000
	DEMONSTRASI	,270	,065	,367	4,171	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

**Tabel 6**  
**Tabel Coefficients Minat Baca dan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PABP terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291,739	2	645,869	71,322	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1412,689	156	9,056		
	Total	2704,428	158			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR  
 b. Predictors: (Constant), MINAT BACA, DEMONSTRASI

**Tabel 6**  
**Tabel Coefficients Minat Baca dan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PABP terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 <sup>a</sup>	,478	,471	3,009

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA, DEMONSTRASI  
 b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil analisis regresi garis berganda menunjukkan bahwa, berdasarkan data output dari SPSS versi 26, nilai P (Sig.) kurang dari 0,000. Hasilnya, dapat disimpulkan dari fakta bahwa nilai P (0,000) <  $\alpha$  (0,05), yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan tingkat pemahaman bacaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PABP siswa kelas delapan SMPN 1 Serbajadi. Di sisi lain, untuk menentukan penyimpangan yang signifikan dari mean, nilai R Square (R<sup>2</sup>) adalah sekitar 0,478%. Kutipan di atas menggambarkan bahwa variabel "pemahaman bacaan" dan metode demonstrasi memiliki dampak 47,8% terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak berhubungan dengan pemahaman bacaan dan metode demonstrasi.

**KESIMPULAN**

Hasil belajar kelas Agama dan Etika di kelas VIII SMPN 1 Serbajadi berpengaruh signifikan terhadap metode belajar dan metode pengajaran. Tingkat signifikansi adalah  $0,000 < \alpha$  (0,05). Analisis regresi  $y=53,304+0,263X_1+0,270X_2$  menunjukkan bahwa hasil belajar akan meningkat apabila siswa meningkatkan pembelajarannya dan menggunakan media demonstrasi.

Namun korelasi yang signifikan antara hasil belajar dengan gaya belajar dan metode demonstrasi dapat diamati berdasarkan nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,478, yang menunjukkan bahwa gaya belajar dan metode demonstrasi memiliki korelasi 47,8%. Jika demikian, Minat baca berdampak negatif terhadap hasil belajar sebesar 41,9%, dan metode demonstrasi berdampak negatif terhadap hasil belajar sebesar 41,8%. Namun jika disatukan minat baca dan metode pembelajaran demonstrasi berpengaruh sebesar 47,8% terhadap hasil belajar yang artinya naik 5,9% dari apabila jika kedua variabel X dipisah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari. 2019. Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta,

- Ardiani, Rike dan Rasto, Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswi, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4, No. 1, Januari 2019,
- Dolet Unaradjan, Dominikus. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Jihad, Asep. 2020. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Muti Pressindo.
- Kanusta, Maria. 2021. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Lilya Susanti, Eng. 2018. Modul Metode Penelitian. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mutiara Salsabila Nuristiqomah, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Moderator Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, Skripsi, 2019.
- Nur Aidah, Siti. 2020. Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Nurani, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020
- Sa’adah, Lailatus. 2019. Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Saiful Anwar dkk. Peningkatan Hasil Belajar Materi Tarikh Islam dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Metode Mind mapping. MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1 Tahun 2022.
- Sobri, Muhammad. 2020. Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar. Bogor: Guepedia
- Suhendra, Indra. 2021. Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan, Ekonomi, Dan Ketimpangan Pendapatan: Sebuah Potret Dari Indonesia. Bandung: Media Sanis Indonesia.
- Umi Hanik Gustina, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung”, skripsi, 2019
- Via Listianingrum, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”, Skripsi, 2021.